

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Menurut Dady Mulyono, penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mempelajari fakta yang ada di sekitar alam lingkungannya. Untuk alasan ini, data utama adalah data lapangan. Sehingga data yang diperoleh benar-benar sejalan dengan kenyataan mengenai fenomena yang ada di wilayah penelitian<sup>1</sup>. Oleh karena itu, disini penulis menggunakan jenis bidang penelitian lapangan untuk mencari data lapangan secara rinci dan detail dengan mengamati fenomena terkecil yang menjadi acuan masalah serta usaha dalam menyelesaikan fenomena terbesar dengan berusaha mencari solusi atas masalah tersebut untuk mencapai kemashlahatan bersama.

Pada penelitian lapangan ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif berupa metode deskriptif, metode ini berusaha mengamati suatu kelompok masyarakat atau objek, sistem pemikiran atau sebuah peristiwa yang terjadi di masa sekarang. Whitney berpendapat sebagaimana yang dikutip oleh Moh. Nazir menurutnya metode deskriptif ini adalah pengamatan terhadap fenomena atau fakta di lapangan yang diuraikan sesuai interpretasi yang tepat.

---

<sup>1</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). H. 160

Metode ini juga mengamati beragam fenomena yang terjadi di masyarakat serta aturan-aturan yang berlaku di dalamnya. Keadaan-keadaan tertentu seperti kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat, tingkah laku, pola pikir dan proses yang terjadi secara langsung sebagai pengaruh dari suatu fenomena tertentu<sup>2</sup>.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penulis ingin meneliti fakta yang terjadi di dalamnya. Adapun lokasi penelitian ini yaitu di Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pelaku yang menjadi asal informasi yang dapat menyuguhkan data berdasarkan dengan masalah yang ingin penulis teliti. Di Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam memiliki 411 santri yang menuntut ilmu dari berbagai daerah. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek utama ada pimpinan pondok pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam, satu orang ustadz sebagai penanggung jawab unit usaha pondok dan 2 orang santri pengabdian.

### **2. Objek Penelitian**

---

<sup>2</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghilmia Indonesia, 1988). H. 83

Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah manajemen kewirausahaan santri dan dampak terhadap kesejahteraan ekonomi Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dengan dewan guru maupun santri yang terlibat dalam kewirausahaan di Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam. Yang menjadi sasaran utama adalah *asatidz* yang bertanggung jawab pada unit usaha pondok. Kemudian sumber data sekunder adalah data yang didapat melalui kajian pustaka seperti dokumentasi, buku-buku dan karya ilmiah yang berhubungan dengan fokus penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah metode penelitian untuk memperoleh data lengkap yang berkaitan dengan penelitian, adapun metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan merekam fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (*partisipasi*)

atau (non-partisipatif)<sup>3</sup>. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif, yaitu mengumpulkan data melalui observasi dan deteksi dimana penulis mengikuti langsung kegiatan dalam kehidupan sehari-hari informan<sup>4</sup>.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi sebelum melakukan penelitian, yaitu dengan observasi langsung, kemudian mengkonfirmasi orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini. Misalnya, permohonan otorisasi dari manajemen Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al Islam, Desa Kambitin, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong bahwa penulis akan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara akurat kegiatan program perusahaan di bidang perikanan, memperhatikan fakta yang timbul dan meninjau ikatan antara aspek-aspek dalam fakta tersebut. Ini akan membantu penulis mengumpulkan data dan belajar bagaimana manajemen kewirausahaan bekerja dengan santri pondok pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam.

## 2. Wawancara

“Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009). H. 101

<sup>4</sup> Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap Praktis Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014). H. 19

<sup>5</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000). H. 19

wawancara bertujuan untuk menggali lebih dalam terhadap hal yang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang mana mencari data dalam bentuk catatan individu, foto, atau karya monumental.<sup>6</sup> Untuk dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah foto atau gambar kegiatan. Dokumentasi ini juga menjadi bentuk sebagai bukti atau alat dokumentasi untuk mendapatkan data terkait.

### 4. Analisis Data

Bertujuan untuk mengumpulkan, mengatur, dan mendeskripsikan data yang diperoleh secara sistematis sehingga baik penulis atau orang lain dapat dengan mudah memahami.

Penulis menggunakan cara berpikir induktif dalam analisis data. Metode induktif adalah cara menjelaskan data dari paparan data dan kemudian secara teoritis. Data yang diperoleh dalam bentuk diskripsi kemudian menganalisis data tersebut dengan cara berpikir induktif mulai dari informasi tentang perkembangan kewirausahaan santri.

---

<sup>6</sup> Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan)*, 5th ed. (Bandung: Citra Pustaka Media, 2012). Hal, 119

## 5. Keabsahan Data

Dalam memastikan efektivitas data yang direncanakan oleh penulis dengan menggunakan metode berikut:

### 1. Ketekunan pengamatan

Penulis berusaha menggali hasil pengamatan untuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat sesuai dengan rumusan masalah yang sedang dievaluasi oleh penulis. Setelah rajin melakukan pengamatan, akhirnya penulis menguasai masalah yang penulis teliti dengan global dan mendalam sehingga hasil penelitian valid dan akurat

### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam observasi ini berarti mengelompokkan data dari sumber yang berbeda dengan cara dan periode yang berbeda, untuk mendapatkan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber adalah tentang mengevaluasi hasil data yang diperoleh dari sumber yang berbeda, misalnya dengan memastikan keaslian data dari satu pelapor ke pelapor lainnya. Teknik triangulasi adalah membuktikan kebenaran data dengan cara menganalisis data pada satu sumber tetapi dengan cara yang berbeda, seperti data wawancara yang diverifikasi dengan dokumentasi dan hasil wawancara. Triangulasi melibatkan analisis data waktu berbeda, kemudian penelitian komparatif dilakukan secara iteratif untuk menemukan keputusan data.